

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian menurut sumber data yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan penggalian data dengan mendatangi langsung ke tempat penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Kudus.

Pendekatan penelitian yang biasa digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab permasalahan-permasalahan secara luas dan mendalam yang nantinya akan disajikan dalam bentuk deskriptif secara menyeluruh. Pendekatan kualitatif ini berlandaskan dengan fenomena yang konkrit, dapat diklasifikasikan, dapat diamati dan terukur, serta sebab akibat dari fenomena yang berhubungan dapat digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah.¹ Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan penelitian melalui sumber-sumber data yang diperoleh secara spesifik dan mendalam.

B. *Setting* Penelitian

Dalam *setting* penelitian, yang sering disebut juga sebagai tempat penelitian merupakan lokasi yang berhubungan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti. Adapun tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kudus yang lebih tepatnya terdapat di desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Alasan penilitit memilih sekolah ini karena program

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 85.

tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program kelas unggulan yang menarik untuk diteliti. Selain itu, peraturan dan kegiatan yang dilaksanakan disekolah tersebut dapat menjadi faktor untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami dalam diri peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Untuk menggali dan memperoleh sumber data yang diperlukan, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian yaitu orang-orang (informan) yang mengetahui situasi obyek yang diteliti. Subyek dari penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru tahfidz, guru (wali kelas 7 program tahfidz), dan peserta didik kelas 7 program tahfidz di MTs Negeri 2 Kudus.

D. Sumber Data

Data yang ada dilapangan merupakan bukti menurut fakta yang relevan sesuai dengan peristiwa yang ada dilapangan yang digunakan sebagai bahan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang peneliti terima dari sumber utama. Data primer yang didapat dari responden melalui berbagai cara seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi.² Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui sumber data lainnya yang tidak bisa diperoleh dari sumber data primer. Jadi, data sekunder merupakan bentuk tangan kedua yang datanya diperoleh melalui pihak lain yang tidak berhubungan

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 251.

dengan sumber data primer yang berarti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya diperoleh berupa data dokumen atau data laporan yang sudah disediakan.³ Adapun dokumen yang di dapatkan berupa dokumentasi arsip madrasah tentang profil, foto-foto, serta beberapa arsip lainnya seperti halnya visi, misi, daftar peserta didik, tenaga kependidikan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis merupakan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, ada beberapa teknik gabungan atau triangulasi yang digunakan untuk memperoleh data yakni melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan upaya peneliti dalam mengamati kondisi atau peristiwa yang ada dilapangan secara keseluruhan selama kegiatan tersebut berlangsung baik dengan alat bantu maupun tidak.⁴ Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dari fenomena (kejadian atau peristiwa) yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan.⁵ Sehingga peneliti akan memperoleh data secara riil sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan yakni dengan mengamati lokasi penelitian MTs Negeri 2 Kudus, aktifitas belajar mengajar peserta didik kelas unggulan tahfidz Al-Qur'an, serta aktifitas peserta didik ketika di kelas maupun luar kelas.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pertemuan secara lisan maupun tatap muka dengan informan. Wawancara ialah suatu teknik dalam pengumpulan data yang mana pewawancara mengajukan

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 297.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

beberapa pertanyaan kepada informan kemudian di jawab oleh pihak informan dan penulis bertugas untuk mencatat atau merekam jawaban agar nantinya dapat di cek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan. Sebelum melakukan wawancara, penulis dianjurkan untuk membuat beberapa pertanyaan sebagai transkrip wawancara agar mengarah pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan wawancara tentu perlu dilakukan dengan seefektif mungkin agar waktu dan suasana yang nyaman dapat memberikan hasil yang maksimal.

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui wawancara kepada informan yakni *pertama*, menyiapkan buku catatan guna menuliskan jawaban hasil wawancara dari informan. *Kedua*, alat pengambil gambar atau kamera, guna mendapatkan dokumentasi sebagai bentuk bukti bahwa telah melakukan proses wawancara. *Ketiga*, alat perekam suara, yang berguna untuk menyimpan hasil jawaban informan agar dapat di putar kembali supaya tidak ada kekeliruan di dalamnya.

Untuk mendapat data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yakni kepala madrasah yang menjabat di MTs Negeri 2 Kudus, guru tahfidz yang mengajar di kelas VII, guru (wali kelas) yang mengajar di kelas VII, serta peserta didik kelas VII yang berada di kelas tahfidz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data melalui catatan-catatan yang penting untuk memperoleh data yang sah dan lengkap dari permasalahan yang diteliti, sehingga penelitian yang dilakukan tidak dianggap sebagai hasil perkiraan saja.⁶ Dokumen yang diperoleh dapat berbentuk tulisan atau gambar, bahkan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan agar peneliti memperoleh informasi-informasi untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Dimana diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 314.

Dengan teknik dokumentasi, diperoleh data dan dokumentasi dari sekolah berupa visi dan misi, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, daftar peserta didik, dan berbagai dokumen lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengetahui data ketika dilapangan diperoleh dengan benar-benar akurat dan terpercaya. Untuk menguji keabsahan data agar terhindar dari kesalahan data yang akan dianalisis, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan agar peneliti memperoleh data dari sumber-sumber penelitian yang kredibel, tuntas dan juga pasti. Dengan demikian, ada tiga jenis triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Artinya, data yang diperoleh dari informan yakni guru tahfidz, kepala sekolah, guru kelas VII program tahfidz, dan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara pengujian keabsahan data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengumpulkan data dengan menggabungkan beberapa teknik yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Dimana pengecekan dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya peneliti melakukan teknik wawancara tentang perencanaan program tahfidz Al-Qur'an, kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan teknik observasi mengenai pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an, serta didukung dengan teknik dokumentasi agar mendapatkan hasil data dari program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu biasanya digunakan dalam pengecekan data dengan waktu dan situasi yang berbeda, karena ketepatan waktu berpengaruh terhadap kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti memilih waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan wawancara. Misalnya, peneliti melakukan wawancara di pagi hari dengan kondisi informan yang masih segar dan pikiran yang masih fresh, data yang diberikan akan lebih akurat dan terpercaya. Untuk pengujian tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dalam waktu dan kondisi serta situasi yang berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu cara atau proses dalam menganalisis perolehan data dari lapangan untuk memastikan agar data tetap terukur dan terkontrol. Meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis, namun keabsahan data harus tetap terjaga supaya proses dan hasilnya dapat dipastikan serta bisa dipertanggungjawabkan.⁷ Analisis data penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, di dasarkan pada semua data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dihubungkan dan dianalisis secara kualitatif. Miles dan hubarman mengatakan bahwa ada tiga teknik analisis data penelitian kualitatif, antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih, memilah dan memfokuskan pada hal-hal yang hakiki, mencari tema dan pola.⁸ Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan gambaran penelitian secara lebih jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk menemukan dat-data pendukung lainnya. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti fokus terhadap objek dan subjek penelitian.

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun atau menghubungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar data yang disajikan lebih terorganisir dan polanya tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami serta dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah berikutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau memverifikasi data. Penarikan kesimpulan ditekankan melalui adanya bukti-bukti pendukung yang membuat kesimpulan ini menjadi kredibel. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis serta menggabungkan kembali kesimpulan sebelumnya, kemudian melakukan verifikasi dengan memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul. Apabila kesimpulan yang sudah ditulis sesuai dengan bukti seperti yang ada di lapangan, maka data terbilang sudah kredibel. Begitupun sebaliknya, apabila data yang didapat dirasa kurang kuat, artinya perlu diuji kembali kebenarannya atau memverifikasi data dengan meninjau ulang data yang ada di lapangan.

Gambar 3.1
Diagram Teknik Analisis Data

